

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MENGUNAKAN MEDIA POSTER PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 24 TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Luthvi Ulviyana Rizqi, KhabibSholeh, SuciRizkiana
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Viviulvia@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi: (1) pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan media poster; (2) pengaruh penggunaan media poster terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi; dan (3) peningkatan keterampilan menulis puisi setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan media poster pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Purworejo. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Hasil penelitian ini disimpulkan: (1) proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media poster meliputi siswa memperhatikan media poster keindahan alam Indonesia, menggunakan kata kunci dari poster sebagai dasar atau ide untuk menulis, mengembangkan ide menjadi sebuah puisi dengan menggunakan diksi yang baik, gaya bahasa, kesesuaian judul dan tema dengan isi puisi, persajakan dan makna; (2) pembelajaran menggunakan media poster mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Pengaruh media poster terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada siklus II menunjukkan bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib 88,46%, siswa tidak berbicara sendiri saat proses pembelajaran 84,62%, siswa tidak terganggu oleh keadaan 76,92%, dan siswa tidak malas 84,62%. Peningkatan hasil keterampilan menulis puisi dapat dilihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis yaitu 67,15 pada prasiklus, meningkat menjadi 73,23 pada siklus I, dan 77,92 pada siklus II.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Puisi, Media Poster.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra dalam dunia pendidikan mempunyai peranan penting karena dapat mempengaruhi watak, kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, dan meningkatkan kemampuan berbahasa pada siswa, baik secara lisan maupun tulis. Pengajaran sastra bukan hanya pengajaran mengenai teori-teori sastra, tetapi siswa dituntut untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui karya sastra dalam bentuk tulisan berupa puisi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, di SMP Negeri 24 Purworejo diketahui bahwa media pembelajaran kurang optimal pada pembelajaran menulis puisi. Selama ini, dalam pembelajaran menulis puisi, guru memberi tugas menulis puisi dengan cara mengolah pengalaman dari masing-masing siswa. Dapat dikatakan pembelajaran tersebut

dianggap kurang bervariasi sehingga berdampak pada minat siswa dalam menulis menjadi rendah sehingga menimbulkan kendala-kendala dalam pembelajaran menulis puisi.

Kendala tersebut diantaranya adalah siswa kesulitan dalam menentukan dan menemukan ide, kesulitan menentukan kata pertama dalam puisinya, kesulitan mengembangkan ide-ide yang telah didapat dalam bentuk puisi karena minimnya penguasaan kosakata, dan tidak terbiasanya siswa mengemukakan pikiran atau imajinasinya ke dalam bentuk puisi. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan nilai menulis puisi siswa menjadi rendah sehingga diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut salah satunya dengan penggunaan media. Tidak sedikit siswa yang mengalami hambatan dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi. Hal ini juga dialami siswa kelas VII SMP Negeri 24 Purworejo khususnya kelas VIIB.

Penulis menggunakan media poster sebagai media pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan tidak bingung dalam menulis, khususnya menulis puisi. Pemilihan media poster sebagai media menulis puisi diharapkan mampu merangsang, memotivasi, dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam menulis puisi sesuai dengan apa yang mereka lihat. Selain itu siswa dapat berimajinatif dan kreatif dalam menulis puisi. Serta siswa dapat terlibat secara aktif berpikir sehingga dapat mengubah perilaku siswa kearah yang lebih baik dengan mengembalikan minat belajar mereka dalam bidang menulis khususnya menulis puisi.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsi : (1) penerapan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan media poster pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017, (2) pengaruh penggunaan media poster terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Purworejo tahun ajaran 2016/2017, dan (3) peningkatan keterampilan menulis puisi setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan media poster pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Purworejo.

Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi pengertian menulis, puisi, dan media poster. Sukirno (2013:7) berpendapat bahwa menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pemikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks non sastra dan karya sastra. Lain halnya Sholeh dan Afriani (2012:28) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan yang semua orang bisa melakukannya. Menulis tidak membutuhkan bakat khusus, tetapi menulis membutuhkan motivasi, semangat, dan ketekunan. Kemudian Pradopo (2012:7) menyatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan dapat memberi kesan. Nana Sudjana (2013:51) bahwa poster adalah media yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya.

Adapun tahap-tahap pembelajaran dengan media poster dilakukan sebagai berikut: (1) menginformasikan siswa tentang belajar menulis puisi menggunakan media poster, (2) siswa dan guru bersama-sama mencermati poster yang telah ditampilkan atau dibagikan oleh guru sebelumnya, selain itu guru mengawasi, memotivasi, dan mengarahkan kegiatan siswa, (3) siswa mulai menulis puisi seperti halnya poster yang telah dicermati siswa, dan (4) siswa mengumpulkan hasil menulis puisi sesuai dengan waktu yang ditentukan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Desain PTK menurut Kurt Lewin (dalam Setyorini, 2017: 49), model ini menjadi acuan pokok dari model PTK yang lain. Kurt Lewin inilah yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan. Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi. Menurut Arkunto (2013: 3), penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan kelas bersama. Penelitian PTK ini terdiri dari tiga tahap penelitian, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II yang setiap siklusnya terdiri dari

empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 24 Purworejo yang berlokasi di kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIB SMP Negeri 24 Purworejo yang berjumlah 26 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data tes dan nontes, yang dianalisis dengan teknik kuantitatif dan kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Purworejo

Penerapan pembelajaran menulis puisi menggunakan media poster dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada setiap siklus memiliki tahapan yang sama, namun memiliki perbedaan ketika memperlihatkan poster yaitu setiap poster memiliki tema yang berbeda.

Penerapan pembelajaran menulis puisi menggunakan media poster, yaitu siswa (a) guru menginformasikan siswa tentang belajar menulis puisi menggunakan media poster, (b) siswa dan guru bersama-sama mencermati poster yang telah ditampilkan oleh guru sebelumnya, selain itu guru mengawasi, memotivasi, dan mengarahkan kegiatan siswa, (c) siswa mulai menulis puisi seperti halnya poster yang telah dicermati siswa, dan (d) siswa mengumpulkan hasil menulis puisi sesuai dengan waktu yang ditentukan.

2. Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Minat Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Purworejo

Perubahan minat siswa selama mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media poster pada setiap siklusnya mengalami perubahan ke arah yang lebih positif. Hal itu diperoleh dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian perubahan minat siswa diperoleh dari hasil pengamatan yang terdiri beberapa aspek antara lain: I. Siswa mengikuti

pembelajaran dengan tertib, II. Siswa berbicara sendiri saat proses pembelajaran, III. Siswa tidak terganggu oleh keadaan, dan IV. Siswa terlihat tidak malas.

Perbandingan Hasil Pengamatan Perubahan Minat Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi menggunakan Media Poster dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Aspek	Pra (%)		S I (%)		S II (%)		Peningkatan P (%)		
		P	N	P	N	P	N	Pra-S I	S I – S II	Pra-S II
1	I	61,54	38,46	84,62	15,38	88,46	11,54	23,08	3,84	26,92
2	II	42,31	57,69	65,38	34,62	84,62	15,38	23,07	19,24	42,31
3	III	69,23	30,77	57,69	42,31	76,92	23,08	-11,54	19,23	7,69
4	IV	57,69	42,31	61,54	38,46	84,62	15,38	3,85	23,08	26,93

Keterangan:

P: Positif

N: Negatif

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut terlihat bahwa minat siswa selama mengikuti proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media poster pada setiap siklusnya berubah ke arah yang lebih positif. Hal itu terlihat dari perilaku siswa yang semakin siap mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa juga memberikan respon yang semakin positif terhadap media pembelajaran yang digunakan.

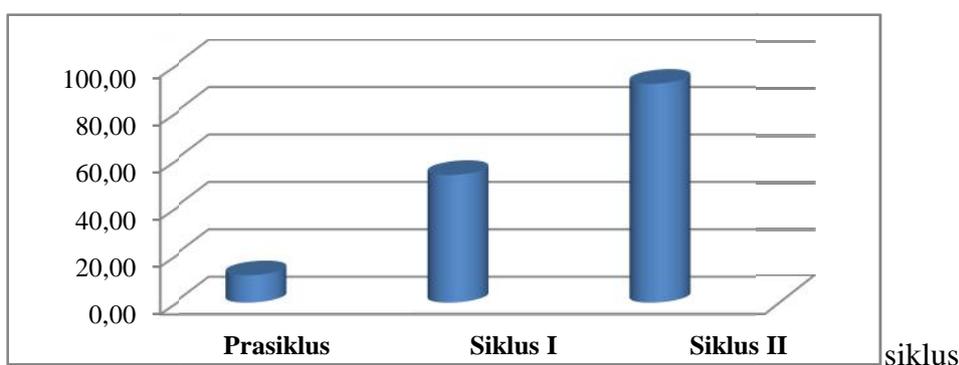
1. Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Purworejo

Peningkatan hasil keterampilan menulis puisi siswa setelah menggunakan media poster mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat darisiswa yang tuntas pada prasiklus hanya 3 atau 11,54% menjadi 14 siswa atau 53,85% pada siklus I, dan meningkat 24 siswa atau 92,31% pada siklus II. Hasil keterampilan menulis puisi siswa sangat berpengaruh terhadap hasil rerata kelas. Hasil nilai rerata kelas pada tahap prasiklus mencapai 67,15, menjadi 73,23 pada siklus I, dan meningkat menjadi 77,92 pada siklus II. Peningkatan hasil nilai rerata keterampilan menulis puisi dapat dilihat dari tabel berikut.

Perbandingan Nilai Rerata Kelas dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.

No.	Tahapan	Nilai rerata kelas	Jumlah		Peningkatan		
			Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Pra-SI	S I-S II	Pra-S II
1	Prasiklus	67,15	3	23	6,08	4,69	10,77
2	Siklus I	73,23	14	12			
3	Siklus II	77,92	24	2			

Data peningkatan hasil nilai rerata kelas dari prasiklus, siklus I dan



II dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Berdasarkan diagram tersebut, terlihat bahwa nilai siswa kelas VII dalam menulis puisi terus mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hal itu terbukti bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 24 Purworejo.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) langkah-langkah pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar, yaitu siswa: (a) mengamati poster, (b) menemukan ide berupa diksi sesuai dengan tema poster, (c) menulis puisi berdasarkan diksi, dan (d) mengupulkan hasil menulis puisi. (2) Pengaruh penggunaan media poster terhadap pembelajaran menulis puisi setiap siklusnya berubah ke arah yang lebih positif, yakni pada aspek I mencapai 88,46%, aspek II mencapai 84,62%, aspek III mencapai 76,92%, dan aspek IV mencapai

84,62% (3) Peningkatan hasil keterampilan menulis puisi siswa terlihat pada hasil rerata kelas yang diperoleh. Nilai rerata kelas pada prasiklus hanya mencapai 67,15, meningkat menjadi 73,23 pada siklus I, dan meningkat menjadi 77,92 pada siklus II.

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut adalah: (a) Guru dapat menerapkan media poster sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi karena telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi dan mengubah minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi, (b) Siswa hendaknya lebih aktif dan berperilaku positif dalam mengikuti pembelajaran dan berlatih menulis, terutama dalam menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Pradopo, Rachmat. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setyorini, Nurul. 2017. "Keefektifan Media Artikel dalam Menulis Naskah Pidato". *Jurnal Edukara*, 2 (2), 46-53.
- Sholeh, Khabib. dan Siti Afriani. 2017. "Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa SMA". Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sudjana, Nana. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.